

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, akhlak yang buruk merupakan sumber dari segala penyakit hati. Ia merupakan kumpulan semua penyakit yang dapat mematikan hati. Penyakit hati adalah suatu bentuk kerusakan yang menimpa hati dan keseluruhannya. Penyakit ini menggambarkan akan suatu hal yang *syubhat* (hal yang samar) yang terlihat jelas di hadapannya, tetapi ia tidak mampu melihat hal tersebut dengan *haq* (benar). Sedangkan rusaknya hati adalah dengan membenci kebenaran yang akan membawa manusia kepada kemaslahatan, dan sebaliknya menyukai kebathilan yang akan membawa pada kemudharatan.

Kedua, Penyakit Hati diantaranya; 1.) *Riya*, yaitu pekerjaan dan usaha yang dilakukan seseorang demi dilihat orang lain. 2.) *Ujub*, yaitu merasa kagum dan takjub. Tatkala seorang mengaggap dirinya besar. 3.) *Hasad*, yaitu mengharapkan hilangnya kebahagiaan atau kenikmatan dari orang yang di dengki, atau orang yang menginginkan kenikmatan milik orang lain lenyap dan musnah. 4.) *Takabbur* (*sombong*) adalah perbuatan untuk menunjukkan diri lebih tinggi dan lebih utama dari orang lain. Sombong merupakan buah rasa kagum terhadap diri sendiri (Ujub). 5.) *Gibah*, yaitu Menggunjing dan mengumpat, artinya membicarakan orang lain di belakangnya dan akan menyakitkan hatinya bila ia mendengarnya.

Ketiga, Hati dapat mengalami sakit sebagaimana tubuh sakit, dan obatnya adalah taubat dan perlindungan diri dari maksiat. Hati dapat berkarat sebagaimana cermin berkarat, dan mengkilapnya hati adalah dengan berdzikir. Hati bisa telanjang sebagaimana tubuh telanjang, dan perhiasan hati adalah takwa. Hati bisa mengalami lapar dan haus sebagaimana tubuh lapar dan haus. Makanan dan minuman hati

adalah ma'rifat (pengetahuan tentang Allah), cinta kepada Allah, tawakkal, senantiasa kembali, dan mengabdikan hanya kepada Allah.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang 5 Penyakit Hati diantaranya; Riya', Ujub, Hasad, Takabbur dan Gibah dengan menggunakan Metode Komparatif dalam Menafsirkan Al-Qur'an. Karena di dalam Al-Qur'an masih sangat banyak sekali jenis-jenis penyakit Hati yang jarang atau mungkin belum pernah dibahas. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian yang selanjutnya tidak hanya terbatas pada ke-5 Penyakit Hati dengan menggunakan metode penafsiran Al-Qur'an yang lebih bervariasi lagi, misalnya seperti kajian Semantik, kajian Munasabah, dan masih banyak lagi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata cukup apalagi sempurna. Oleh karenanya dalam penelitian ini tentu masih terdapat banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan baik bersifat teknis, metodologi maupun tentang materi pembahasan. Dengan sikap terbuka, penulis berharap dengan segala bentuk saran dan kritik yang membangun bagi perbaikan dan penyempurnaan. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi penulis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, dan khususnya bagi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.